

BAB V

SIMPULAN, IMPLIKASI, DAN REKOMENDASI

5.1 Simpulan

Hubungan antara hasil penelitian dengan rumusan masalah tentang pembelajaran ritmik dengan media barang bekas untuk siswa kelas VI SDN Cineam di Kabupaten Tasikmalaya, peneliti menyimpulkan bahwa media barang bekas sangat berperan terhadap proses pembelajaran ritmik di sekolah dasar. Dilihat dari materi yang diberikan oleh guru beserta penerapannya dengan penggabungan tahapan pembelajaran, metode dan teknik yang digunakan dalam pembelajaran musik juga membantu meningkatkan daya angkap siswa terhadap materi yang diberikan oleh guru.

Pemberian materi mulai dari pengenalan unsur-unsur ritmik, pengenalan not dan tanda istirahat, serta latihan mengetuk dan membaca partitur ritmik menggunakan notasi balok membuat siswa memahami materi dasar yang diberikan oleh guru. Kemudian kegiatan membuat partitur ritmik secara individu juga dapat meningkatkan kemandirian dan kreativitas siswa karena disini siswa ikut berperan aktif dalam pembelajaran ritmik. Tidak hanya itu pada saat siswa mengikuti kegiatan pembelajaran ritmik menggunakan media barang bekas yang bermacam-macam, siswa dapat membedakan warna suara dari masing-masing alat musik yang dibunyikan. Bunyi yang dihasilkan menjadi bervariasi dan siswa lebih semangat dan antusias dalam kegiatan pembelajaran ritmik menggunakan media barang bekas tersebut.

Dalam proses pembelajarannya, guru mengkolaborasikan antara metode dan teknik yang digunakan dalam tahapan pembelajaran. Metode yang digunakan adalah metode ceramah disertai tanya jawab, hal ini berhubungan dengan teknik *inquiring*

Yeni Sri Wahyuni, 2019

PEMBELAJARAN RITMIK DENGAN MEDIA “BARANG BEKAS” UNTUK SISWA KELAS VI SDN CINEAM DI KABUPATEN TASIKMALAYA

Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu | perpustakaan.upi.edu

minds what to know yaitu membangkitkan rasa ingin tahu. Selain itu guru juga menggunakan teknik *guided not taking* atau membuat catatan terbimbing agar siswa mempunyai catatan khusus sebagai pengingat dalam buku catatannya masing-masing. Metode lain yang digunakan adalah metode imitasi, metode demonstrasi, dan metode drill atau pengulangan. Guru menambahkan teknik *acting out* (memerankan prosedur) agar proses pembelajaran di kelas lebih bervariasi. Ketiga teknik pembelajaran tersebut diambil dari strategi pembelajaran *active learning* di kelas penuh.

Selain dapat meningkatkan rasa musikalitas siswa, hasil pembelajaran ritmik dengan menggunakan media barang bekas di kelas VI SDN Cineam melalui materi yang diberikan dapat dikatakan dengan baik. Karena skor akhir yang didapat dari pembelajaran ritmik tersebut sudah melampaui nilai KKM yang dihasilkan dari tes praktek dan tes tulis.

Namun meskipun demikian nilai yang dihasilkan oleh kelas VI SDN Cineam belum mencapai nilai sempurna, karena masih ada kekurangan dalam proses pembelajaran yang dilakukan oleh guru dan peserta didik. Menurut peneliti guru terlalu banyak menguasai proses kegiatan belajar mengajar di kelas, sehingga murid hanya mengikuti apa yang guru minta dan berikan. Sehingga kreatifitas dan keaktifan siswa di kelas kurang terlihat oleh peneliti. Selain itu pemberian materi harus disesuaikan dengan kemampuan siswa, contohnya not 1/16 yang merupakan not terlalu sulit jika diberikan kepada siswa kelas VI.

5.2 Implikasi

Pembelajaran ritmik dengan media barang bekas untuk siswa kelas VI SDN Cineam di Kabupaten Tasikmalaya bermakna mengoptimalkan peran barang-barang sekitar yang sudah tidak terpakai, baik itu di lingkungan sekolah atau rumah dengan harapan dapat membantu menambah semangat dan antusiasme siswa terhadap pembelajaran musik di sekolah. Sehingga, keterbatasan alat musik di SDN Cineam

tidak dijadikan alasan bahwa pembelajaran ritmik dalam mata pelajaran seni musik terhambat karena tidak adanya alat musik.

5.3 Rekomendasi

Akhir dari penelitian adalah merekomendasikan hasil penelitian dengan tujuan meningkatkan dan mengembangkan pembelajaran ritmik di kelas. Dengan dasar tersebut, peneliti mengajukan beberapa rekomendasi agar pembelajaran ritmik menggunakan media dapat menghasilkan pembelajaran yang efektif dan menarik.

Berikut adalah rekomendasi dari peneliti :

1. Guru memberikan materi pembelajaran ritmik menggunakan media seperti proyektor, audio, atau media yang lain agar proses pembelajaran tidak monoton dan lebih menarik,
2. Penggunaan media seperti barang bekas dalam pembelajaran ritmik dianjurkan kepada sekolah lain, terutama sekolah yang mempunyai keterbatasan tidak mempunyai alat musik yang mencukupi. Supaya siswa lebih bersemangat dalam belajar musik dan dapat meningkatkan daya kreatifitas siswa,
3. Pemahaman karakteristik bunyi atau warna suara yang dihasilkan dari berbagai alat musik perlu diberikan terhadap siswa. Dari berbagai macam media barang bekas ini, siswa dapat membedakan bermacam-macam suara yang dihasilkan,
4. Kriteria penilaian harus lebih jelas lagi, misalnya membedakan antara nilai ketukan dan tempo.